

BAB IV
METODE DAKWAH DI KLINIK RUQYAH
USTAD ERWIN BURHANUDIN

A. Metode Dakwah Ustad Erwin Burhanudin

Metode dakwah yang ada di Klinik Ibnu Sina as-Syar'iyah lebih mengutamakan kepada pengobatan Nabi yaitu *Thibbun Nabawi* yaitu pengobatan sesuai dengan sunnah-sunnah Rasulullah SAW. Ustad Erwin Burhanudin selaku Pembina Yayasan di Klinik Ibnu Sina as-Syar'iyah yang membantu mengatasi berbagai macam masalah pasien baik itu jasmani maupun rohani misalnya bekam dan ruqyah. Pada saat seperti sekarang ini inovasi dalam dunia dakwah sangat diperlukan untuk lebih mengembangkan nilai-nilai agama yang ada di diri setiap masing-masing individu, karena dakwah tidak terbatas dengan metode yang diterapkan melainkan sangat luas cakupannya. Dalam aktivitas berdakwah untuk membentuk kondisi umat Islam yang baik, baik dalam wujud individu maupun wujudnya sebagai komunitas masyarakat, wajib menggunakan metode dalam berdakwah. Ustad Erwin Burhanudin sebelum meruqyah pasien menanyakan dulu apa masalah yang dihadapinya atau keluhan apa yang dialami oleh pasien tersebut kemudian ustad Erwin Burhanudin memberikan dakwahnya dengan cara menyampaikannya kepada pasien agar menjauhi larangan yang

mengandung unsur kesyirikan atau hal-hal ghaib. Dakwah itu merupakan kewajiban bagi umat Islam, terlebih jika mereka memiliki pemahaman dan pengetahuan yang luas dan mendalam maka diwajibkan untuk berdakwah. Dakwah dapat dibawa dengan cara apapun dan disampaikan lewat metode apapun, yang terpenting seorang *da'i* (komunikator) harus mampu menguasai ruang lingkup dakwahnya agar mudah mengajak *mad'u* (objek dakwah) kepada jalan yang dibenarkan Islam baik melalui metode pengobatan pada rohani akibat gangguan jin dan sebagainya.¹ Berdasarkan penjelasan di atas, metode dakwah yang dilakukan di Klinik Ibnu Sina as-Syar'iyah mengajarkan umatnya agar bersikap lemah lembut dan tidak sombong dan mengajak kebaikan. Dalam proses berdakwah melalui ruqyah proses berdakwahnya hanya dilakukan sekitar 15 hingga 20 menit, di mana pasien harus mendengarkan dakwah yang disampaikan oleh ustad Erwin Burhanudin. Oleh karena itu, dalam hal ini pasien harus berubah setelah mendengarkan dakwah yang dilakukan oleh ustad Erwin Burhanudin jika tidak didengarkan maka semua itu akan sia-sia. Seorang *da'i* atau juru dakwah, dalam menyampaikan ajaran Islam kepada umat manusia tidak akan lepas dari sarana atau media. Karena di era modern ini dakwah tidak hanya cukup disampaikan melalui lisan

¹ Ustad Erwin Burhanudin diwawancarai oleh Agus Susanti pada hari Jumat tanggal 20 April 2018, di Yayasan Klinik Ibnu Sina

tanpa melalui bantuan alat-alat komunikasi modern, seperti contoh : radio, televisi, film dan lain sebagainya. Kata-kata yang diucapkan seorang *da'i* sangatlah terbatas oleh ruang dan waktu. Oleh karena itu, kepandaian untuk memilih media atau sarana yang tepat merupakan salah satu keberhasilan dakwah.

B. Proses Ruqyah Syar'iyah di klinik Ustad ErwinBurhanudin

Tahapan sebelum Ruqyah :

1. Pasien kami ajak *Tazkiyatun Nufus* yaitu membersihkan hati dari segala dosa yang pernah dilakukan
2. Dengan cara mengingat dosa-dosa yang pernah dilakukan kemudian mereka bertaubat dengan cara istigfar
3. Kemudian, mengingat orang-orang yang pernah berbuat dzolim kepada mereka siapa saja, lalu ikhlaskan hati untuk dimaafkan, kesalahan orang-orang terhadap kita
4. Allah menurunkan penyakit ke badan kami, apakah sebagai ujian atau akibat dari ulah-ulah dosa kita.²

Tahapan setelah diruqyah :

² Ustad Erwin Burhanudin diwawancarai oleh Agus Susanti pada hari Jumat tanggal 2 Mei 2018, di Yayasan Klinik Ibnu Sina

1. Istiqomah yaitu mengamalkan doa di pagi hari dan malam hari
2. Meninggalkan kesyirikan
3. Menjauhi dosa besar
4. Meminta maaf
5. Menjaga wudhu
6. Membaca Alquran setiap maghrib dan subuh
7. Menjaga salat sunnah
8. Perbanyak bersedekah
9. Dzikir setiap hari.³

C. Prosedur untuk diruqyah :

1. Harus membawa pendamping dan tidak boleh sendiri
2. Jika sendiri pasien tidak akan diterima
3. Pengisian formulir biodata dan ditanyakan tentang keluhannya
4. Harus membawa mukena bagi yang perempuan
5. Bagi laki-laki harus memakai celana panjang tidak boleh celana pendek
6. Dan harus wudhu terlebih dahulu sebelum diruqyah.⁴

³ Ustad Erwin Burhanudin diwawancarai oleh Agus Susanti pada hari Jumat tanggal 2 Mei 2018, di Yayasan Klinik Ibnu Sina

⁴ Suyanto asisten Ustad Erwin Burhanudin diwawancarai oleh Agus Susanti pada hari Jumat tanggal 2 Mei 2018, di Yayasan Klinik Ibnu Sina

D. Faktor Pendukung dan Penghambat Ruqyah

Dalam segala aktivitas apapun, sudah tentu ada berbagai faktor yang mendukung dan ada juga faktor penghambat. Dua hal tersebut dijadikan Klinik Ibnu Sina as-Syar'iyah sebagai bahan motivasi untuk tetap semangat dalam melaksanakan kegiatannya. Faktor pendukung merupakan suatu nilai tambah dari keberlangsungan kegiatan klinik, tanpa adanya faktor pendukung maka sesuatu kegiatan tidak akan berjalan dengan mudah.⁵

Faktor Pendukung Ruqyah :

1. Dukungan dari pihak sekolah dan masjid yang mengadakan ruqyah.
2. Antusiasme pasien yang memberikan informasi tentang terapi ruqyah di Klinik Ibnu Sina as-syar'iyah.
3. Dukungan pasien yang merupakan salah satu bukti kegiatan terapi ruqyah yang memberikan dampak positif bagi pasien.⁶

Faktor Penghambat Ruqyah

1. Kurangnya pengetahuan pasien tentang aqidah Islam.
2. Banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang ruqyah dan banyak juga DKM (Dewan Kepengurusan Masjid) yang menolak adanya ruqyah.

⁵ Ustad Erwin Burhanudin diwawancarai oleh Agus Susanti pada hari Jumat tanggal 20 April 2018, di Yayasan Klinik Ibnu Sina

⁶ Ustad Erwin Burhanudin diwawancarai oleh Agus Susanti pada hari Jumat tanggal 20 April 2018, di Yayasan Klinik Ibnu Sina

3. Penolakan keluarga pasien.
4. Ruqyah harus dengan keinginan hati dan tidak boleh ada paksaan.
5. Banyak masyarakat yang percaya dengan adanya pengobatan dukun atau paranormal.⁷

1. Metode Dakwah yang dilakukan Ustad Erwin Burhanudin dengan menggunakan metode *Bil-Hikmah*

Dakwah dengan cara *Bil-Hikmah* yaitu dengan memberi perhatian kepada para Mad'u (orang-orang yang didakwahi) serta memperhatikan materi dakwah yang sesuai dengan kemampuannya. Pada ayat 125 surat An-Nahl yang artinya "serulah manusia kepada jalan Allahmu dengan Hikmah dan pelajaran yang baik. Sesungguhnya Allahmu Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk". Dalam surat An-Nahl merupakan salah satu rujukan tentang cara berdakwah yang diperintahkan oleh Allah yaitu menggunakan dakwah *Bil-Hikmah*. Dakwah *Bil-Hikmah* sendiri memiliki makna sebagai metode dakwah dengan menggunakan perkataan yang benar dan pasti. Dakwah *Bil-Hikmah* juga bisa dikatakan sebagai dakwah dengan

⁷ Ustad Erwin Burhanudin diwawancarai oleh Agus Susanti pada hari Jumat tanggal 20 April 2018, di Yayasan Klinik Ibnu Sina

keteladanan yang menggunakan perkataan yang baik dan argument yang baik.

Sebelum melaksanakan Ruqyah Ustad Erwin Burhanudin memberikan dakwahnya kepada pasien dengan menggunakan dakwah *Bil-Hikmah* yaitu dengan cara memberikan solusi kepada pasien agar menggunakan perkataan yang baik dan tidak berkata sombong dengan sesama umat manusia karena dengan perkataan yang sombong akan membuat seseorang menjadi benci kepada kita. Jadi sebaiknya jika berbicara dengan siapa saja kita harus menggunakan bahasa yang baik dan benar agar tidak menyakiti perasaan seseorang.

2. Metode Dakwah yang dilakukan Ustad Erwin Burhanudin dengan menggunakan metode *Mauizhah Hasanah*

Dakwah dengan cara *Mauizhah Hasanah* yaitu dengan cara memberikan metode dakwah pengajaran yang meresap hingga ke hati para *Mad'u* dan memberikan nasihat-nasihat yang baik kepada pasien agar pasien menjauhi larangan seperti berobat ke dukun atau paranormal sehingga dakwah yang kita berikan kepada pasien tersebut di dengar dan di pahami dan tidak akan terulang kembali untuk berobat ke dukun atau paranormal.

Setelah melaksanakan Ruqyah Ustad Erwin Burhanudin memberikan dakwahnya kepada pasien dengan menggunakan dakwah *Mauizhah Hasanah* yaitu Ustad Erwin Burhanudin akan memberikan nasehat kepada pasien agar menjauhi larangan yang tidak di sukai oleh Allah yaitu berobat ke dukun yang merupakan ajaran ilmu hitam. Dan perbanyak istigfar dan memohon ampunan kepada Allah SWT dengan cara bertaubat dan jangan sampai mengulangnya lagi.

3. Metode Dakwah yang dilakukan Ustad Erwin Burhanudin dengan menggunakan metode Mujadalah

Dakwah dengan cara Mujadalah yaitu dapat dilakukan dengan cara perdebatan yang baik. Biasanya dalam perdebatan terjadi perseteruan antar lisan. Perdebatan biasanya tidak harus diwarnai dengan permusuhan yang pihaknya sama-sama merendahkan atau saling menjatuhkan lawannya. Berdebat patut dijadikan sebagai metode berdakwah, namun perlu diketahui bahwa debat Mujadalah yang dimaksud adalah debat dengan cara yang baik, adu argument dan jangan sampai ada pertengkaran. Debat biasanya mencari kemenangan, dalam arti menunjukkan kebenaran dan mempertahankan pendapatnya yang dianggap benar. Sebelum berdebat biasanya satu sama lain itu membawa

sumber masing-masing. Jadi intinya satu sama lain itu dalam Mujadalah itu harus saling mempersiapkan materi.

Dakwahnya tentang metode mujadalah yaitu metode dakwah dengan cara bertukar pendapat yang dilakukan dengan dua orang tanpa adanya perseteruan diantara keduanya. Jadi dalam berdakwah atau menyampaikan pendapat itu harus dengan perkataan yang baik dan memberikan nasehat yang baik pula agar tidak menimbulkan kebencian atau sampai adanya permusuhan. Dan harus saling menghargai dan menghormati dari pendapat keduanya.